

**SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA PENCAK SILAT
IKATAN KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA (IKSPI)
KERA SAKTI DI RANTING BADAS KECAMATAN BADAS
KABUPATEN KEDIRI 2026
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Penjaskesrek



OLEH:

DHYO ANDY SAPUTRO

NPM: 22.1.50.30.345

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh:

DHYO ANDY SAPUTRO

NPM: 22.1.50.30.345

Judul:

**SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA PENCAK SILAT IKATAN
KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA (IKSPI) KERA SAKTI DI
RANTING BADAS KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI 2026**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

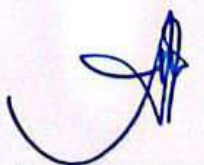
Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Mokhammad Firdaus, M.Or.
NIDN. 0713018804

Pembimbing II



M. Anis Zawawi, M.Or.
NIDN. 0730048903

Skripsi oleh:

DHYO ANDY SAPUTRO

NPM: 22.1.50.30.345

Judul:

**SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA PENCAK SILAT IKATAN
KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA (IKSPI) KERA SAKTI DI
RANTING BADAS KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI 2026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mokhammad Firdaus, M.Or.
2. Penguji I : Dr. Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
3. Penguji II : M. Anis Zawawi, M.Or.



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

LEMBAR MOTTO

Motto: "Di atas langit masih ada langit."

"Bila diisi, jangan tumpah. Bila di atas, jangan menginjak yang di bawah."

– R. Totong Kiemdarto –

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dhyo Andy Saputro
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 23 Agustus 2003
NPM : 22.1.50.30.345
Fak/Prodi : FIKS/ S1 Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2026

Yang Menyatakan



Dhyo Andy Saputro

NPM: 22.1.50.30.345

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (Ikspi) Kera Sakti Di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri 2026".

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Penjaskesrek (S.Pd.) di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains.
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek.
4. Mukhammad Firdaus, M.Or selaku Dosen Pembimbing Seminar yang telah banyak memberikan arahan dan masukan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Penjaskesrek yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kediri, 17 Juli 2026



Dhyo Andy Saputro

22.1.50.30.345

RINGKASAN

Dhyo Andy Saputro Survei Minat dan Motivasi Siswa Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri 2026. Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Minat, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Pencak Silat, IKSPI Kera Sakti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat minat dan motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti Ranting Badas, menganalisis besaran kontribusi motivasi terhadap minat siswa, serta menguji perbedaan aspek psikologis tersebut berdasarkan kelompok usia. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan asosiatif-komparatif dengan metode survei terhadap 69 responden yang ditetapkan melalui purposive sampling. Instrumen berupa angket tertutup berskala Likert 1–5 sebanyak 26 butir yang seluruhnya valid dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,867–0,902). Analisis data meliputi deskriptif persentase, uji prasyarat, regresi linear berganda, serta Independent Samples t-Test berbantuan program SPSS. Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan capaian ketiga variabel berada pada kategori Sedang/Cukup, yaitu Motivasi Ekstrinsik 73,24%, Minat Siswa 72,54%, dan Motivasi Intrinsik 71,37%. Uji prasyarat menunjukkan residual berdistribusi normal ($K-S = 0,098$; Sig. 0,096) dan hubungan antar-variabel bersifat linear. Analisis regresi linear berganda membentuk persamaan $Y = -0,413 + 0,489X_1 + 0,416X_2$. Secara parsial, Motivasi Intrinsik ($t = 6,059$; Sig. 0,000) dan Motivasi Ekstrinsik ($t = 5,458$; Sig. 0,000) berkontribusi positif dan signifikan terhadap Minat. Secara simultan keduanya juga berkontribusi signifikan ($F = 109,579$; Sig. 0,000) dengan koefisien determinasi (R Square) 0,769, artinya 76,9% variasi Minat dijelaskan kedua variabel motivasi dan 23,1% sisanya oleh faktor di luar model. Motivasi Intrinsik ($\beta = 0,501$) berperan lebih dominan dibandingkan Motivasi Ekstrinsik ($\beta = 0,451$). Hasil uji Independent Samples t-Test membuktikan terdapat perbedaan tingkat Minat dan Motivasi yang signifikan (Sig. 0,000 < 0,05) antara kelompok remaja awal (12–14 tahun; $N = 32$) dengan remaja menengah (15–17 tahun; $N = 37$), di mana kelompok remaja awal secara konsisten memiliki rata-rata skor lebih tinggi pada seluruh variabel. Disimpulkan bahwa motivasi memegang peranan krusial dalam membentuk minat berlatih siswa, dengan penurunan minat yang nyata pada fase remaja menengah sehingga diperlukan pembinaan yang terdiferensiasi menurut kelompok usia. omitmen dan minat latihan siswa pencak silat di IKSPI Kera Sakti Ranting Badas.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Survei.....	6
B. Minat.....	8
C. Motivasi	10
D. Pencak Silat	15
E. Kajian Penelitian Terdahulu	19
F. Kerangka Berpikir	22
G. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional	24
C. Instrumen Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	27
F. Prosedur Penelitian	28

G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.2 Klasifikasi Kriteria Deskriptif Persentase.....	29
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	32
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	34
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.5 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Capaian Variabel	36
4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	38
4.7 Hasil Uji Linearitas	39
4.8 Hasil Analisis Koefisien Regresi (Uji t / Secara Parsial).....	40
4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F / ANOVA)	42
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)	43
4.11 Statistik Deskriptif Berdasarkan Kelompok Usia (Group Statistics).....	44
4.12 Hasil Uji Independent Samples t-Test Berdasarkan Kelompok Usia	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka Berpikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Pengantar/Izin Penelitian.....	62
2. Surat Balasan Penelitian.....	63
3. Berita Acara	64
4. Surat Keterangan Validator.....	66
5. Surat Keterangan Validator.....	71
6. Kuisioner.....	75
7. Data Variabel Minat Siswa (Y).....	78
8. Data Variabel Motivasi Intrinsik (X1).....	79
9. Data Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2)	80
10. Hasil Uji Output SPSS	81
11. Dokumentasi	85
12. Surat Keterangan Similarity.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Muhajir, 2021).

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Arifin, 2017).

Aktivitas jasmani dalam pengertian ini dipaparkan sebagai kegiatan pelaku gerak untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek afektif, dan sosial. Adapun ruang lingkup Pendidikan Jasmani melalui permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan dan uji diri atau melalui senam, aktivitas air dan pendidikan luar kelas. Disini peneliti mengambil salah satu contoh olahraga yang menggunakan serangan (inovasion) adalah olahraga pencak silat.

Pencak silat merupakan olahraga bela diri asli Indonesia yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun menurun sebagai budaya bangsa Indonesia yang perlu di lestarikan, dibina dan dikembangkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pencak silat memiliki pengertian ‘permainan’ (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan pembelaan diri, baik dengan atau tanpa senjata (Candra, 2021). Pencak silat merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia yang berkembang sejak berabad-abad yang lalu. Dengan berbagai situasi geografi s

dan etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, pencak silat hadir sebagai budaya dan metode membela diri dan menjadi kearifan lokal bagi pengusung budaya tersebut. Berkelahi dengan menggunakan teknik pertahanan diri (pencak silat) ialah seni bela diri Asia yang berakar dari budaya Melayu. Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura (Ediyono & Widodo, 2019).

Keterampilan beladiri pencak silat seperti sebuah senjata yang tidak bias dilihat orang, artinya memiliki keterampilan beladiri tetapi orang lain tidak mengetahuinya. Terkait dengan kehidupan, keterampilan beladiri sangat dibutuhkan dalam upaya menangkal kejahatan dan tindak kesewenang-wenangan. Pencak silat merupakan ilmu beladiri yang berguna untuk mempertahankan diri atau membeladiri serta merupakan salah satu upaya mencapai keselarasan hidup bermasyarakat. Pencak silat berguna untuk memperkuat naluri manusia sebagai upaya membeladiri terhadap berbagai ancaman dan bahaya. Sedangkan terkait dengan kualitas diri pencak silat merupakan wahana penyaluran potensi diri, sehingga menghantarkan seseorang memiliki kualitas tertentu.

Dengan pencak silat kita bisa menaikkan harkat dan martabat bangsa. Dengan memasyarakatkan pencak silat dari lapisan bawah sampai lapisan atas serta dari generasi ke generasi untuk berkiprah kedepan dan berprestasi dalam pembangunan nasional. Untuk itu perlu kita lestarikan dan kita kembangkan dengan di adaka turnamen yang telah di program PB. IPSI baik tingkat antar daerah sampai ke tingkat Internasional. Dengan demikian perlu kita kembangkan dengan metode pendidikan dan pelatihan yang baku dan serta pelatihan di masing-masing perguruan dengan mengaju ke peraturan-peraturan yang di buat Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB. IPSI)

Pembinaan pencak silat usia dini sama halnya dengan pembinaan pada olahraga yang lainnya. Pendidikan jasmani pada anak usia dini atau merupakan dasar pendidikan gerak bagi anak, sehingga harus diperhatikan dan dilakukan secara teratur, terukur dan terprogram, agar kebutuhan gerak anak dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut. Olahraga pencak silat sebaiknya diajarkan sedini mungkin, melalui

perguruan silat atau lembaga-lembaga pendidikan. Pencak silat memiliki potensi yang besar jika dikembangkan melalui lembaga pendidikan atau sekolah, karena sifat pesertanya yang cenderung homogen ditinjau dari usianya, sehingga lebih mudah dalam pengelolaan dan pembinaannya.

Olah raga pencak silat IKSPI (Kera Sakti) di Kabupaten Kediri berkembang dengan baik, khususnya pada anak usia sekolah, sehingga menjadikan perguruan pencak silat IKSPI (Kera Sakti) menjadikan perguruan silat terbesar di kabupaten Kediri, serta mampu membuat pencak silat tetap eksis dan semakin maju meskipun sebagian orang beranggapan bahwa pencak silat adalah beladiri kampung. Karena dengan adanya perguruan pencak silat IKSPI (Kera Sakti) merupakan langkah strategis guna mendidik generasi muda di Kabupaten Kediri tentang filosofi seni bela diri.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya, baik dorongan dari dalam (intrinsik) seperti bakat yang dia punya dan dari luar (ekstrinsik) seperti berkeinginan memperoleh prestasi sehingga di puji teman-temannya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu sesuai dengan kehendak yang mendasarinya atau keinginan yang mendasarinya, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti Di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri 2026”.

Menurut pandangan saya, minat dan motivasi merupakan dua faktor utama yang menentukan keberlangsungan partisipasi siswa dalam mengikuti latihan pencak silat. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung mengikuti latihan secara konsisten, menunjukkan antusiasme dalam mempelajari teknik-teknik dasar maupun lanjutan, serta memiliki keinginan untuk meningkatkan prestasi. Sebaliknya, rendahnya minat dan motivasi dapat berdampak pada menurunnya kehadiran latihan, kurangnya semangat berlatih, bahkan berpotensi menyebabkan siswa berhenti mengikuti kegiatan pencak silat. Oleh

karena itu, penting untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi siswa agar pengurus perguruan, pelatih, maupun orang tua dapat merancang strategi pembinaan yang lebih efektif, sehingga proses pembelajaran dan pembinaan atlet usia dini dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup, serta semakin banyaknya pilihan aktivitas hiburan pada era digital menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan ketertarikan generasi muda terhadap olahraga tradisional seperti pencak silat. Kondisi tersebut menuntut setiap perguruan pencak silat untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dan motivasi anggotanya. Dengan mengetahui kondisi tersebut secara nyata melalui penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun program latihan, meningkatkan kualitas pembinaan, serta mempertahankan eksistensi Perguruan IKSPI Kera Sakti Ranting Badas sebagai wadah pembentukan karakter, prestasi, dan pelestarian budaya bangsa melalui olahraga pencak silat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diamati di lapangan, rumusan masalah kuantitatif dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi capaian tingkat minat dan motivasi siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun 2026?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun 2026?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat minat dan motivasi siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun 2026 berdasarkan kelompok usia 12–14 tahun dan 15–17 tahun)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. Mengukur dan mendeskripsikan secara empiris capaian tingkat minat dan motivasi siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti di Ranting Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
2. Menganalisis dan membuktikan secara statistik besaran kontribusi sub-indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mendasari minat berlatih siswa.
3. Menguji secara komparatif ada atau tidaknya perbedaan tingkat minat dan motivasi siswa pencak silat IKSPI Kera Sakti di Ranting Badas berdasarkan pengelompokan usia responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai struktur multivariat yang menghubungkan motivasi eksternal-internal dengan minat olahraga bela diri pada fase usia remaja.
2. Menjadi alat evaluasi yang mendalam untuk mengetahui faktor dominan apa (apakah peran pelatih, dukungan keluarga, atau fasilitas) yang paling kuat memicu minat siswa, sehingga pelatih dapat mengambil kebijakan performa pengajaran yang tepat.
3. Menyediakan metadata dan referensi empiris tingkat lanjut bagi penelitian kuantitatif masa depan yang ingin mengeksplorasi pemodelan jalur psikologi keolahragaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, M. N., Kusuma P., B., Nurdin W., M. I., & Suprpti. (2024). Analisis minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat di SMP N 37 Semarang. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 10(2), 321–338. <https://doi.org/10.36728/jip.v10i2.3667>
- Anam, S., & Hariyoko. (2022). Survei motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 118–121. <https://doi.org/10.17977/um040v6i2>
- Ardiansyah, A., & Wahyudi, A. R. (2025). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Pencak Silat Psht Di Ranting Mojowarno. *Jpo: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(1), 779–781.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://Doi.Org/10.20527/Multilateral.v16i1.3666>
- Asnaldi, Arie and Zulman, F.-U. And M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 3, 16–27.
- Back, J., Stenling, A., Solstad, B. E., Svedberg, P., Johnson, U., Ntoumanis, N., Gustafsson, H., & Ivarsson, A. (2022a). Psychosocial predictors of drop-out from organised sport: A prospective study in adolescent soccer. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24), 16585. <https://doi.org/10.3390/ijerph192416585>
- Back, J., Johnson, U., Svedberg, P., McCall, A., & Ivarsson, A. (2022b). Drop-out from team sport among adolescents: A systematic review and meta-analysis of prospective studies. *Psychology of Sport and Exercise*, 61, 102205. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2022.102205>
- Batista, N. M., Doewes, R. I., Miragama, Z. B., & Nugroho, N. A. (2025). Motivasi siswa SMA Negeri di Kota Surakarta pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perspektif self-determination theory. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Candra, J. (2021). Pencak Silat.
- Choi, H. H. (2023). The relationships between participation motivation and continuous participation intention: Mediating effect of sports commitment among university futsal club participants. *Sustainability*, 15(6), 5224. <https://doi.org/10.3390/su15065224>
- Darmawan, W., Iswana, B., & Hermansah, B. (2025). Efektifitas peran orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat SD Negeri 74 Palembang. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 13(1), 30–39.
- Devi, I. I., & Priambodo, A. (2024). Motivasi partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 2 Pungging Mojokerto. *Journal on Education*, 7(1), 2591–2603.

- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni Dalam Pencak Silat | Ediyono | Panggung. *Panggung*, 29(3), 300–313.
- Fikratinnisa, & Khory, F. D. (2022). Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Al-Falah Pamekasan. *Berajah Journal*, 2(3), 603–610. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.137>
- Galeko, M., & Lengmani, P. L. (2025). Motivasi Siswa Dalam Pelaksanaan Pelajaran PJOK: Kajian Literatur Perspektif Teori Self-Determination. *Jurnal Sinergi Olahraga Dan Rekreasi*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.71094/Jsor.v1i1.13>
- Hendra, G. I. P. J. (2017). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Di Kabupaten Bungo. *Inovasi Pendidikan*.
- Husdarta, J. And R. (2010). Ejarah Dan Filsafat Olahraga. *Journal Alfabeta*.
- Ikhlas, I. A., Yendrizar, Irawadi, H., & Arwandi, J. (2024). Studi Tentang Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Gladiator: Jurnal Pendidikan Dan Kepelatihan Olahraga*.
- Ikhlas, I. A., Yendrizar, Irawadi, H., & Arwandi, J. (2024). Studi Tentang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Jurnal Gladiator*, 4(4), 1148–1163. <http://gladiator.ppj.unp.ac.id/index.php/gldor/article/download/1261/191>
- Indricha, Meylis and Arfanda, P. E. And J. (2019). Urvei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulovard Makassar. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Irawati Budi Febrian, H. (2023). Surve Motivasi Mahasiswa Angkatan 2022 Dalam Mengikuti Kegiatan Ukm Pencak Silat Tapak Suci Pasca Pandemi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 11, 03. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Juhrodin, Syafei, P. M., & Setiawan, D. (2024). Motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli: Survei faktor-faktor pendukung. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 4(1), 1–12.
- Kasriman. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76–84. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Kumaidah, E. (2012). Penguatan Eksistensi Bangsa Melalui Seni Bela Diri Tradisional Pencak Silat. *Humanika*, 16(9), 1–9. <https://doi.org/10.14710/humanika.16.9>

- Kurniawati, E., & Rindrayani, S. R. (2025). Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei: Studi Kasus dan Implikasinya. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(1), 65–69. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i1.596>
- Lulu Amellia Musyaffa, Yulia Eka Putri, Ruslan Abdul Gani, Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Ardawi Sumarno, & Astri Ayu Irawan. (2023). Survei Minat Dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.46838/Spr.v4i1.253>
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Masitoh, S., Januarumi, F., Wijaya, M., & Avandi, R. I. (2025). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik: Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kinerja Atlet Kabupaten Pamekasan Peraih Medali Porprov 2023. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(5), 1292–1296. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/71155>
- Mossman, L. H., Slemp, G. R., Lewis, K. J., Colla, R. H., & O'Halloran, P. (2022). Autonomy support in sport and exercise settings: A systematic review and meta-analysis. *International Review of Sport and Exercise Psychology*. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2022.2031252>
- Mustaqim, W. N., Jariono, G., & Sudarmanto, E. (2025). Tingkat motivasi belajar pencak silat (Studi empiris pada siswa ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci SMP Ahmad Dahlan Kabupaten Sukoharjo). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Muhajir, M. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Kemdikbudristek. <http://Buku.Kemdikbud.Go.Id>
- Muhfizar, Dr. (c) Saryanto, S.Pd.T., M. P., Andria Ningsih, S.E., M. M., Mohammad Rudiyanto. S.S., M. P., Fitri Nasution, S.Pd.I, M. P. , Nurhikmah, Badrianto, Y., Novia Sandra Dewi, S.E., M. , Ria Kasanova, M. P., Wardhana, A., Djampagau, H. R. D., & Alfi Rochmi, M. E. S. (2020). Teori Motivasi. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep*, 5(3), 117–118.
- Musyaffa, L. A., Putri, Y. E., Gani, R. A., Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarno, A., & Irawan, A. A. (2023). Survei Minat dan Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i1.253>
- Negara, F. B., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Pengetahuan Psikologi Olahraga pada Pelatih Renang dengan Prestasi Atlet Renang di Rejang Lebong. *Sport Gymnastic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Nugroho, H., Gontara, S. Y., Angga, P. D., & Jariono, G. (2024). Pencak silat as a comprehensive method of mental, physical, and spiritual growth: A systematic review. *Physical Education Theory and Methodology*, 24(6), 1015–1025. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2024.6.20>

- Rahmat, A., & Aryadi, D. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Dosen Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Stkip Setia Budhi Rangkasbitung. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Ristanto, B. A. (2013). Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi Untuk Beraktivitas Getrak Olahraga Menyongsong Kebijakan Car Free Day Di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
- Santika, I. M. P., Budaya Astra, I. K., & Suwiwa, I. G. (2022). Studi Etnografi serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 4(2), 51–65. <https://doi.org/10.23887/ijst.v4i2.49050>
- Srifariyati, S., & Susianti, O. M. (2024). Perumusan Variabel dan Indikator dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18–30. <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Zhang, H., & Ma, H. (2025). The effect of sport motivation on burnout in adolescent athletes — Chain mediating effect of life satisfaction and mental toughness. *Journal of Human Kinetics*. <https://doi.org/10.5114/jhk/201433>